

## METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS HURUF HIJAIYAH

SUCI SURYATI<sup>1</sup>, E. SYARIFUDIN<sup>2</sup>, UMAYAH<sup>3</sup>

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

e-mail: [sucisuryati21@gmail.com](mailto:sucisuryati21@gmail.com)<sup>1</sup>, [syarifudin@uinbanten.ac.id](mailto:syarifudin@uinbanten.ac.id)<sup>2</sup>, [umayah@uinbanten.ac.id](mailto:umayah@uinbanten.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui penggunaan metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyah pada mata pelajaran BTQ di MTs Al-Hidayah Ciomas, Kab. Serang., Untuk mengetahui keterampilan menulis huruf hijaiyah pada mata pelajaran BTQ di MTs Al-Hidayah Ciomas, Kab. Serang dan Bagaimana pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap keterampilan menulis huruf hijaiyah siswa pada mata pelajaran BTQ di MTs Al-Hidayah Ciomas, Kab. Serang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* (eksperimen semu) dengan desain penelitian *control group pretest-posttest*. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII A sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan keterampilan menulis huruf sambung hijaiyah kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan, dibuktikan dari skor rata-rata keterampilan menulis huruf sambung hijaiyah siswa pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan sebesar 83,53 sedangkan pada kelas kontrol adalah 65,46. Dan dari perhitungan  $t_{hitung}$  yang berada pada daerah penerimaan  $H_a$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $21,7 > 1,669$ ) yang berarti  $H_a$  diterima dan dinyatakan terdapat perbedaan antara keterampilan menulis huruf sambung hijaiyah kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan metode *drill* terhadap peningkatan keterampilan menulis huruf hijaiyah pada mata pelajaran BTQ di MTs Al-Hidayah Ciomas, kabupaten Serang.

**Kata kunci:** Metode Pembelajaran *Drill* dan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah

### ABSTRACT

The aims of this study were: To find out the use of the drill method in improving skills in writing hijaiyah letters in the BTQ subject at MTs Al-Hidayah Ciomas, Kab. Serang., To find out the skills of writing hijaiyah letters in BTQ subjects at MTs Al-Hidayah Ciomas, Kab. Serang and How does the use of the drill method influence students' hijaiyah writing skills in the BTQ subject at MTs Al-Hidayah Ciomas, Kab. Serang. The research method used in this study was a quasi-experimental (quasi-experimental) with a pretest-posttest control group research design. The sample in this study was class VII B as the experimental class and class VII A as the control class. The research instruments and data collection techniques used were observation, questionnaires, tests and documentation. The results of this study showed that there was a significant difference in the hijaiyah cursive writing skills of the experimental class and the control class, as evidenced by the average score of students' hijaiyah cursive writing skills in the experimental class after being given treatment of 83.53 while in the control class it was 65.46. And from the calculation of  $t_{count}$  which is in the acceptance area of  $H_a$  ( $t_{count} > t_{table}$  OR  $21.7 > 1.669$ ) which means that  $H_a$  is accepted and it is stated that there is a difference between the hijaiyah cursive writing skills of the experimental class and the control class. The conclusion obtained from this study is that there is a positive and significant influence from the use of the drill method on improving skills in writing hijaiyah letters in the BTQ subject at MTs Al-Hidayah Ciomas, Serang district.

**Keywords:** Drill Learning Method and Hijaiyah Writing Skills

Copyright (c) 2022 STRATEGY :Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Dalam pembelajaran guru harus memahami hakekat materi pelajaran yang diajarkannya sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru (Syaiful, 2013:62).

Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar. Pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran akan bermuara pada dua kegiatan pokok. Pertama, bagaimana orang melakukan tindakan-tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar. Kedua, bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar (Abdul, 2015:5). Pembelajaran merupakan kegiatan yang banyak melibatkan aktivitas siswa dan aktivitas guru.

Untuk mencapai tujuan pengajaran perlu adanya metode mengajar. Pemilihan metode mengajar harus mempertimbangkan pengembangan kemampuan siswa yang lebih kreatif, inovatif, dan dikondisikan pada pembelajaran yang bersifat problematis. Metode mengajar memiliki fungsi sentral dalam pembelajaran diantaranya yaitu sebagai alat atau cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Diantara faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan metode mengajar diantaranya adalah faktor tujuan pembelajaran, karakteristik materi pelajaran, faktor siswa, faktor alokasi waktu, dan fasilitas penunjang.

Metode sangat memegang peranan penting dalam pengajaran. Apapun pendekatan dan model yang digunakan dalam mengajar, maka harus difasilitasi oleh metode mengajar. Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

Dalam pengertian lain metode mengajar merupakan cara-cara yang digunakan guru untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan. Dalam kegiatan mengajar makin tepat metode yang digunakan, maka makin efektif dan efisien kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa pada akhirnya akan menunjang dan mengantarkan keberhasilan mengajar yang dilakukan oleh guru. Karenanya guru harus dapat memilih dengan tepat metode apa yang akan digunakan dalam mengajar dengan melihat tujuan belajar yang hendak dicapai, situasi dan kondisi serta tingkat perkembangan siswa.

Metode dalam mengajar berperan sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini diharapkan terjadi interaksi pembelajaran antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran. Interaksi pembelajaran sering disebut juga dengan interaksi edukatif. Dalam interaksi edukatif baik guru maupun siswa menjalankan tugasnya masing-masing. Guru sebagai salah satu sumber belajar yang mengorganisir, memfasilitasi, serta memotivasi kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Sedangkan siswa melakukan aktivitas belajar dan memperoleh pengalaman belajar yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku baik kognitif, afektif, maupun psikomotor dengan bantuan dan bimbingan guru (Eneng, 2014:1).

Dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, hendaknya guru memperhatikan dan memilih metode pembelajaran yang sekiranya tepat dan sesuai dengan rencana tujuan pembelajaran. Karena menulis merupakan suatu kegiatan dalam pembelajaran dimana kegiatan

Copyright (c) 2022 STRATEGY :Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran

menulis sangat berkaitan dengan keterampilan psikomotorik siswa, maka suatu metode yang baik ialah dimana dalam suatu pembelajaran guru melibatkan siswa secara aktif dan mampu melatih psikomotorik siswa dalam pembelajaran.

Metode latihan (*drill*) atau metode *training* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sarana untuk memperoleh ketangkasan, ketetapan, kesempatan dan keterampilan. Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari (Syaiful, 2013:217). Metode *drill* memfokuskan pada latihan yang dilakukan secara terus-menerus atau kontinyu dengan tetap dibimbing oleh guru, dengan latihan yang dilakukan diharapkan siswa mempunyai keterampilan menulis huruf sambung hijaiyah dalam waktu yang cepat. Dalam pendidikan agama, metode ini sering dipakai untuk melatih ulangan pelajaran Al Qur'an dan praktek ibadah. Menurut riwayat, setiap bulan Ramadhan Rasulullah mengadakan latihan ulang terhadap wahyu-wahyu yang telah diturunkan sebelumnya (Zuhairini, 1983:106).

Pengamatan yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran BTQ di MTs Al-Hidayah Ciomas, kabupaten Serang banyak dijumpai berbagai permasalahan dalam pembelajaran BTQ, diantaranya adalah pembelajaran yang kurang melibatkan dan mengikutsertakan siswa aktif di dalamnya, pembelajaran masih berpusat pada guru, penggunaan metode pembelajaran yang belum sesuai atau kurang mendukung latihan motoris dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf sambung hijaiyah dan siswa menganggap kegiatan menulis huruf sambung hijaiyah merupakan kegiatan yang sulit. Dimana siswa masih cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran yang disebabkan oleh kurang mendukungnya metode yang digunakan dalam melibatkan siswa aktif pada setiap proses pembelajarannya. Pembelajaran sendiri merupakan kegiatan yang banyak melibatkan aktivitas siswa dan aktivitas guru, jika pembelajaran kurang melibatkan peran aktif siswa maka berakibat pada ketidaksesuaian dalam hasil dan tujuan pembelajaran. Suatu tujuan pembelajaran dapat terwujudkan apabila proses dalam pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik dan efektif, khususnya pada kegiatan menulis huruf sambung hijaiyah atau huruf Arab yang tidak terlepas dalam proses pembelajaran BTQ.

Kurangnya kemampuan dan keterampilan menulis huruf sambung hijaiyah pada siswa mengakibatkan suatu proses pembelajaran tidak berjalan secara baik maka besar kemungkinan tujuan dan hasil dari pembelajaran tersebut tidak tercapai dengan baik. Dalam usaha menumbuhkan pengetahuan dan keterampilan siswa, hendaknya guru menggunakan metode yang banyak melibatkan siswa dalam pengaplikasiannya, sehingga siswa lebih aktif dan siap dalam menyerap materi yang diberikan.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasi experiment*. *Quasi experiment* atau *pre experimental design* seringkali dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya atau eksperimen semu. Disebut demikian karena eksperimen ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu.

Dalam metode kuasi eksperimen, peneliti menggunakan desain *control group pretest-posttest*. Yaitu, desain gabungan dari desain *pretest and posttest group* dengan *static group comparison*. Hal ini dilihat dari perbedaan pencapaian antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan desain sebagai berikut:

**Tabel 1. Desain Group Pretest-Posttest**

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	$Y_1$	$X_1$	$Y_2$

Kontrol	$Y_1$	$X_2$	$Y_2$
---------	-------	-------	-------

Keterangan:

$Y_1$  = Nilai *pretest* kelas kontrol dan eksperimen

$Y_2$  = Nilai *posttest* kelas kontrol dan eksperimen

$X_1$  = Perlakuan kelas eksperimen (menggunakan metode *drill*)

$X_2$  = Perlakuan kelas kontrol (tidak menggunakan metode *drill*)

Adapun populasi keseluruhan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Al-Hidayah Ciomas, kabupaten Serang. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas VII MTs Al Hidayah Ciomas, kabupaten Serang tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 186 siswa dan terbagi menjadi empat rombongan belajar yaitu kelas VII A terdiri dari 43 siswa, kelas VII B terdiri dari 43 siswa, kelas VII C terdiri dari 40 siswa dan kelas VII D terdiri dari 40 siswa.

Penentuan sampel pada teknik ini menghasilkan kelas kontrol yakni kelas VII A yang berjumlah 43 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 29 siswa perempuan. Sedangkan untuk kelas eksperimen ialah kelas VII B yang berjumlah 43 siswa, terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Jumlah populasi penelitian adalah 86 siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Data Tentang Keterampilan Menulis Huruf Sambung Hijaiyah (Variabel Y) Sebelum Perlakuan (Pretest)

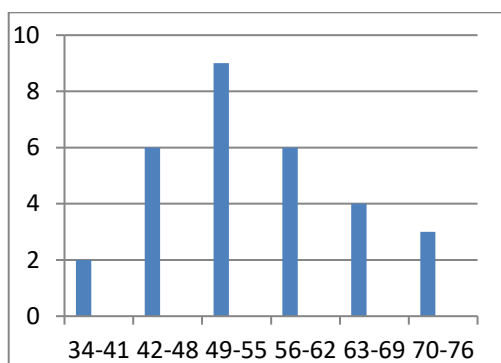
#### a. Kelas Eksperimen

Data penelitian pada kelas kontrol berjumlah 30 orang siswa dari jumlah total 43 orang siswa. Penentuan jumlah data penelitian berdasarkan kelengkapan data nilai dan data kehadiran siswa pada saat pelaksanaan penelitian berlangsung.

**Tabel 2. Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Chi Kuadrat Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan (Pretest)**

No	Nilai	$F_o$	$F_h$	$F_o - F_h$	$(F_o - F_h)^2$	$\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$
1	35-41	2	0,8	1,2	1,44	1,7
2	42-48	6	4	2	4	1
3	49-55	9	10,1	-1,1	1,2	0,1
4	56-62	6	10,1	-4,1	16,8	1,6
5	63-69	4	4	0	0	0
6	70-76	3	0,8	2,2	4,84	6,05
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>30</b>			<b>10,45</b>

Dapat disimpulkan dari data di atas bahwa: Jika  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$  atau  $10,45 \leq 11,070$ . Maka data berdistribusi normal.



Gambar 1. Daftar Distribusi Frekuensi Tes Keterampilan Menulis Kelas Eksperimemen Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

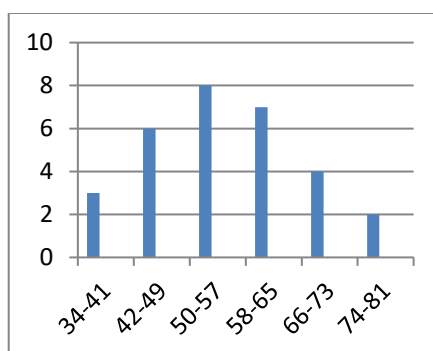
### b. Kelas Kontrol

Data penelitian pada kelas kontrol berjumlah 30 orang siswa dari jumlah total 43 orang siswa. Penentuan jumlah data penelitian berdasarkan kelengkapan data nilai dan data kehadiran siswa pada saat pelaksanaan penelitian berlangsung.

Tabel 3. Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Chi Kuadrat Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

No	Nilai	F <sub>o</sub>	F <sub>h</sub>	F <sub>o</sub> - F <sub>h</sub>	(F <sub>o</sub> - F <sub>h</sub> ) <sup>2</sup>	$\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$
1	34-41	3	0,8	2,2	4,48	5,6
2	42-49	6	4	2	4	1
3	50-57	8	10,1	-2.1	4.41	0,4
4	58-65	7	10,1	-3.1	9.61	0,9
5	66-73	4	4	0	0	0
6	74-81	2	0,8	1,2	1,44	1,8
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>30</b>			<b>9,7</b>

Dapat disimpulkan dari data di atas bahwa: Jika  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$  atau  $9,7 \leq 11,070$ . Maka data berdistribusi normal.



Gambar 2. Daftar Distribusi Frekuensi Tes Keterampilan Menulis Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

## 2. Analisis Data Tentang Keterampilan Menulis Huruf Sambung Hijaiyah Setelah Perlakuan (*Posttest*)

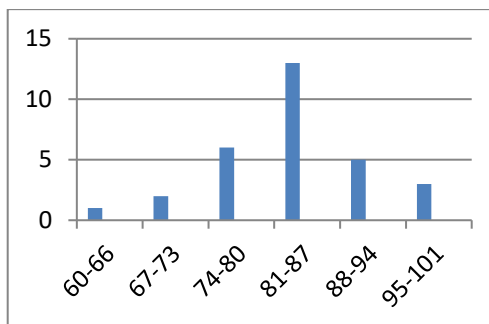
### a. Kelas Eksperimen

Data penelitian pada kelas kontrol berjumlah 30 orang siswa dari jumlah total 43 orang siswa. Penentuan jumlah data penelitian berdasarkan kelengkapan data nilai dan data kehadiran siswa pada saat pelaksanaan penelitian berlangsung

**Tabel 4. Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Chi Kuadrat Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan (Posttest)**

No	Nilai	F <sub>o</sub>	F <sub>h</sub>	F <sub>o</sub> - F <sub>h</sub>	(F <sub>o</sub> - F <sub>h</sub> ) <sup>2</sup>	$\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$
1	60-66	1	0,8	0,2	0,04	0,05
2	67-73	2	4	-2	4	1
3	74-80	6	10,1	-4,1	18,04	1,7
4	81-87	13	10,1	2,9	8,41	0,8
5	88-94	5	4	1	1	0,25
6	95-101	3	0,8	2,2	4,48	5,6
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>30</b>			<b>9,4</b>

Dapat disimpulkan dari data di atas bahwa: Jika  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$  atau  $9,4 \leq 11,070$ . Maka data berdistribusi normal.



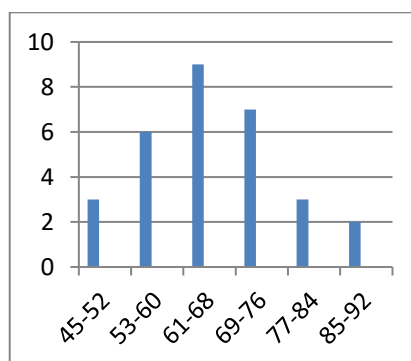
**Gambar 3. Daftar Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan (Posttest)**

Data penelitian pada kelas kontrol berjumlah 30 orang siswa dari jumlah total 39 orang siswa. Penentuan jumlah data penelitian berdasarkan kelengkapan data nilai dan data kehadiran siswa pada saat pelaksanaan penelitian berlangsung.

**Tabel 5. Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Chi Kuadrat Kelas Kontrol Setelah Perlakuan (Posttest)**

No	Nilai	F <sub>o</sub>	F <sub>h</sub>	F <sub>o</sub> - F <sub>h</sub>	(F <sub>o</sub> - F <sub>h</sub> ) <sup>2</sup>	$\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$
1	45-52	3	0,8	2,2	4,84	6,05
2	53-60	6	4	2	4	1
3	61-68	9	10,1	-1,1	1,2	0,1
4	69-76	7	10,1	-3,1	9,6	0,9
5	77-84	3	4	-1	1	0,25
6	85-92	2	0,8	1,2	1,4	1,7
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>30</b>			<b>10</b>

Dapat disimpulkan dari data di atas bahwa: Jika  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$  atau  $10 \leq 11,070$ . Maka data berdistribusi normal.



Gambar 4. Daftar Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Kelas kontrol Setelah Perlakuan (Posttest)

### Pembahasan

Keterampilan menulis huruf sambung hijaiyah siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol pada data sebelum perlakuan menunjukkan hasil yang hampir sama. Hal ini terlihat dari hasil skor rata-rata keterampilan menulis huruf sambung hijaiyah pada mata pelajaran BTQ pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan sebesar 55,1 sedangkan rata-rata pada kelas kontrol adalah 55,9. Selain itu hasil dari perhitungan hipotesis menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis huruf sambung hijaiyah siswa pada kelas eksperimen dan kontrol. Adapun hasil uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 yakni  $-1,60 \leq 1,671$ . Dari hasil menunjukan bahwa  $H_0$  diterima, sehingga terbukti secara signifikan bahwa keterampilan menulis huruf sambung hijaiyah siswa pada mata pelajaran BTQ pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah sama. Sedangkan untuk besarnya persentase skor rata-rata keterampilan menulis huruf sambung hijaiyah siswa pada mata pelajaran BTQ sebelum perlakuan pada kelas eksperimen dilihat dari skor maksimal yaitu 55,1%, dan kelas kontrol adalah 55,9%, dengan selisih skor 0,8% dari skor maksimal.

Skor rata-rata keterampilan menulis huruf sambung hijaiyah siswa pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan sebesar 83,53% sedangkan rata-rata pada kelas kontrol adalah 65,46%. Pengujian hipotesis untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis huruf sambung hijaiyah siswa pada mata pelajaran BTQ setelah perlakuan dilakukan uji-t pihak kanan, dimana diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 30,2 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 yaitu 1,699. Hal tersebut menunjukan bahwa  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_a$  maka  $H_a$  dapat diterima, yang mana hal tersebut dapat diartikan bahwa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *drill* keterampilan menulis huruf sambung hijaiyah siswa pada mata pelajaran BTQ lebih baik atau lebih tinggi daripada keterampilan menulis huruf sambung hijaiyah pada mata pelajaran BTQ yang tidak diberikan perlakuan menggunakan metode *drill*. Adapun besarnya persentase skor rata-rata keterampilan menulis huruf sambung hijaiyah siswa pada mata pelajaran BTQ setelah perlakuan pada kelas eksperimen dapat dilihat dari skor maksimal yaitu 83,53%, sedangkan untuk kelas kontrol adalah 65,46%. Dengan selisih skor keterampilan menulis huruf sambung hijaiyah setelah perlakuan antara kelas eksperimen maupun kelas kontrol yaitu sebesar 18,07% dari skor maksimal.

Data-data tersebut menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dikarenakan adanya peningkatan keterampilan menulis huruf sambung hijaiyah siswa setelah menggunakan metode *drill* yaitu sebesar 17,27%, hal ini dilihat dari pengurangan antara selisih skor setelah perlakuan dan sebelum perlakuan. Hasil penelitian dapat didukung dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang tercantum dalam kajian pustaka, meskipun terdapat perbedaan dari

segi variabel Y. Namun dalam penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan metode *drill* terhadap keterampilan menulis huruf sambung hijaiyah siswa pada mata pelajaran BTQ kelas VII di MTs Al-Hidayah Pondokkahuru, Ciomas, kabupaten Serang.

## KESIMPULAN

Terdapat pengaruh dari penggunaan metode *drill* terhadap peningkatan keterampilan menulis huruf sambung hijaiyah siswa pada mata pelajaran BTQ di MTs Al-Hidayah Ciomas, kabupaten Serang. Adanya pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap keterampilan menulis huruf sambung hijaiyah siswa pada kelas eksperimen dibuktikan dengan menggunakan rumus uji pihak kanan dengan perolehan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berada di daerah penerimaan  $H_a$ , yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan metode *drill*, dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan menulis huruf sambung hijaiyah siswa pada mata pelajaran BTQ di kelas eksperimen setelah diberi perlakuan khusus (*treatment*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Ahmad, Abu. 1986. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Bandung: CV. Amrico
- Ali Hamzah, Muhammad. Dan Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers
- Eneng Muslihah. 2014. *Metode dan Strategi Pembelajaran*. Jakarta: HAJA Mandiri
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (EdisRevisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito
- Syah, Darwyan. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Haja Mandiri
- Syaiful Sagala. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Zuhairini, Abdul Ghofir, dan Slamet As Yusuf. 1983. *Methodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiah IAIN Sunan Ampel. Malang